

**SEMIOTIC ANALYSIS OF TRADITIONAL WOVEN
FABRICS(SARONG) IN TERNATE VILLAGE, NORTHWEST ALOR
DISTRICT, EAST NUSA TENGGARA**

ABSTRACT

Erni Maria Lupuikoni¹ Prof. Dr. Dra. Magdalena Ngongo, M.Pd² June A. Jacob, S.Pd.,MA³

This study aims to determine the symbol and meaning of Traditional Woven Fabrics (Sarong) in Ternate Village, Northwest Alor Regency, East Nusa Tenggara. This research uses descriptive qualitative research. The research problems from this research are (1) What are the symbols found on the traditional woven fabrics(sarong) in Ternate Village, Northwest Alor District, East Nusa Tenggara? (2) What are the meanings of Symbols found on the traditional woven fabrics(sarong) in Ternate Village, Northwest Alor District, East Nusa Tenggara?. This research can provide a clear, correct and complete description of the characters, symbols and meaning on the traditional woven fabrics(sarong) in Ternate. The writer used an observation and interviews, and note-taking to collect the data. The writer used the semiotics theory of Pierce to analyze the data. That the writer finds the six symbols and meanings of the traditional woven fabric(sarong) in the Ternate village were; *Baololong*/sunshine it' means as a source of light of life for the people of Ternate village, *Ikan Pekella*/stingray means the tenacity or fighting spirit of the village community in facing the dynamics of life, they don't want any hostility, no matter how big the hostility that occurs on land will be reconciled when they go to sea, *Tablolong* /Tortoise means home and will bring good luck, by living in this natah we will be lucky, *Gaja*/Elephants means the strength and greatness of the almighty, *Moko*/dowry means belis in marriage to unite, and the *Palinta*/Kapok tree cotton means a sign of giving up fruit, the cotton-shaped flowers start to fly, indicating it's time to garden.

Keywords: *Semiotic, Symbols, and Meanings*

ANALISIS SEMIOTIKA KAIN TENUN TRADISIONAL (SARONG) DI DESA TERNATE, KABUPATEN ALOR BARAT LAUT, NUSA TENGGARA TIMUR

ABSTRACT

Erni Maria Lupuikoni¹ Prof. Dr. Dra. Magdalena Ngongo, M.Pd² June A. Jacob, S.Pd.,MA³

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui simbol dan makna Kain Tenun Tradisional (Sarong) di Desa Ternate, Kabupaten Alor Barat Laut, Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah (1) Simbol apa saja yang terdapat pada kain tenun tradisional (sarong) di Desa Ternate, Kabupaten Alor Barat Laut, Nusa Tenggara Timur? (2) Apa makna Simbol yang terdapat pada kain tenun tradisional (sarong) di Desa Ternate, Kabupaten Alor Barat Laut, Nusa Tenggara Timur?. Penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas, benar dan lengkap mengenai karakter, simbol dan makna pada kain tenun tradisional (sarong) di Ternate. Penulis menggunakan observasi dan wawancara, serta pencatatan untuk mengumpulkan data. Penulis menggunakan teori semiotika Pierce untuk menganalisis data. Penulis menemukan enam simbol dan makna kain tenun tradisional (sarong) yang ada di desa Ternate adalah; *Baololong*/sinar matahari artinya sebagai sumber penerang kehidupan masyarakat desa Ternate, *I kang Pekella*/ikan pari Berarti kegigihan atau semangat juang masyarakat desa dalam menghadapi dinamika kehidupan, tidak ingin ada permusuhan, tidak sebesar apa pun permusuhan yang terjadi di darat akan terdamaikan ketika melaut, *Tablolong*/Kura-kura artinya rumah dan akan membawa rejeki, dengan tinggal di natak ini kita akan beruntung, *Gaja*/Gajah artinya kekuatan dan keagungan Yang Maha Kuasa, *Moko*/mahar artinya belis dalam perkawinan untuk menyatukan, dan *Palinta*/kapuk artinya tanda menyerah buah, bunganya yang berbentuk kapas mulai berbunga, terbang, menandakan waktunya berkebum.

Kata Kunci: *Semiotik, Symbols, Makna*